

## INTISARI

Swamedikasi menjadi pilihan untuk mengatasi penyakit ringan diare khususnya pada mahasiswa. Namun, terdapat perbedaan perilaku terkait pengobatan mandiri antara mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi penyakit diare mahasiswa dan analisis pengaruh sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi diare mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional desain *cross sectional study* menggunakan metode survei dengan kuesioner yang dilakukan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024. Teknik sampling yaitu *quota sampling* dengan jumlah sebesar 100 mahasiswa klaster kesehatan dan 100 mahasiswa non-kesehatan Universitas Gadjah Mada. Analisis data dilakukan secara deskriptik dan statistik dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa klaster kesehatan yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai swamedikasi diare sebesar 74% dan mahasiswa non-kesehatan sebesar 35%. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan adanya pengaruh klaster pendidikan dan jenis kelamin terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi diare ( $p\text{-value} = 0,000 < \text{Sig. } \alpha = 0,05$ ) dan tidak terdapat pengaruh tahun angkatan terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi diare mahasiswa ( $p\text{-value} = 0,557 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$ ).

**Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Swamedikasi, Diare, Mahasiswa**

## **ABSTRACT**

*Self-medication is an option to treat mild diarrhea, especially in students. However, there are differences in behavior regarding self-medication between health and non-health students. This study aims to describe the knowledge level of self-medication for diarrhea among students and to analyze the influence of sociodemographics on the knowledge level of self-medication for diarrhea at Gadjah Mada University students.*

*This research is an observational study with a cross sectional study design using a survey method with a questionnaire conducted in December 2023 - January 2024. The sampling technique is quota sampling with a total of 100 health cluster students and 100 non-health students at Gadjah Mada University. Data analysis was carried out descriptively and statistically using the chi-square test.*

*The research results showed that 74% of health cluster students had high knowledge about self-medication for diarrhea and 35% of non-health students. Chi-square results show that there is an influence of education cluster and gender on the knowledge level of self-medication for diarrhea ( $p\text{-value} = 0.000 < \text{Sig. } \alpha = 0.05$ ) and there is no effect of class year on the knowledge level of self-medication for diarrhea among students ( $p\text{-value} = 0.557 > \text{Sig. } \alpha = 0.05$ ).*

**Keywords: Knowledge Level, Self-medication, Diarrhea, Students**